

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FUN COOKING* DALAM  
MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA  
DINI DI KBI USAMAH KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NISRIN HUMAIDA ANNUR**

**NIM. 2421022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**IMPLEMENTASI KEGIATAN *FUN COOKING* DALAM  
MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA  
DINI DI KBI USAMAH KOTA TEGAL**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Nisrin Humaida Annur

NIM : 2421022

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan *Fun Cooking* dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di KBI Usamah Kota Tegal” ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Februari 2025

Yang membuat pernyataan,



Nisrin Humaida Annur

NIM. 2421022

## NOTA PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
di Pekalongan

*Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.*

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara:

Nama : Nisrin Humaida Annur  
NIM : 2421022  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Implementasi Kegiatan *Fun Cooking* dalam  
Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di KBI  
Usamah Kota Tegal

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb*

Pekalongan, 24 Januari 2025

Pembimbing,



**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.**

NIP. 197201052000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan  
Website : [fik.uingusdur.ac.id](http://fik.uingusdur.ac.id) Email : [fik@uingusdur.ac.id](mailto:fik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nisrin Humaida Annur  
NIM : 2421022  
Judul : **Implementasi Kegiatan *Fun Cooking* dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di KBI Usamah Kota Tegal**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin, tanggal 24 Februari 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr. Hj. Siti Munun Muniroh, S.Psi, M.A.**  
NIP. 198207012005012003

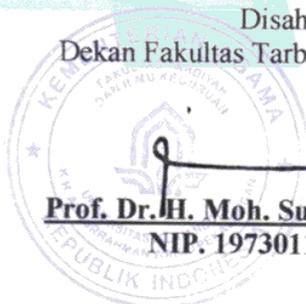
Penguji II

**Firdaus Perdana, M.Pd.**  
NIP. 199102202019031005

Pekalongan, 27 Februari 2025

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Saya persembahkan skripsi ini dengan sepenuh hati kepada:

1. Abahku, Nasrul Hamid, pria hebat yang telah bekerja keras tanpa mengenal lelah untuk membiayai perkuliahan saya, selalu mendoakan setiap langkah saya, memberikan kasih sayang yang tulus, dan menjadi panutan dalam hidup saya.
2. Umiku, Nur Maghfiroh, wanita terhebat dalam hidup saya, yang dengan kasih sayang dan pengorbanannya selalu mendampingi saya di setiap langkah. Doa-doanya yang tulus dan nasihatnya menjadi kekuatan terbesar saya dalam menyelesaikan perjalanan ini.
3. Keluarga besar KBI Usamah Kota Tegal, yang telah memberikan kesempatan dan bantuannya selama proses penelitian saya.
4. Ketiga kakakku, Fiky Mizolla Auni, Asybal Muhammad Albahri, dan Wafi Ahdil Hafiz, serta ketiga adikku, Arjun Thobibun Nafsani Albari, Sab'atun Naufa Mujahidah, dan Khusliyatun Atqiya, yang selalu mendukung saya.
5. Ilham Jaya Kusuma, yang dengan sabarnya selalu mendukung saya, selalu sedia untuk mendengar segala keluh kesah saya, memberikan semangat dan menghibur saya, serta dengan penuh perhatian rela mengantar dan menjemput saya selama masa perkuliahan.
6. Sahabat-sahabatku, Aniqoh, Saffanah, dan Nikmah, yang selalu memberikan semangat, kebersamaan, dan tawa yang menguatkan langkah saya.

7. Teman seperjuangan kuliah, Ainna Puspita Sari Dewi dan Uswatun Fadilah, yang telah berbagi suka dan duka dalam menyelesaikan perjalanan ini.
8. Teman-teman PIAUD A angkatan 21 yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, selama masa perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.



## MOTO

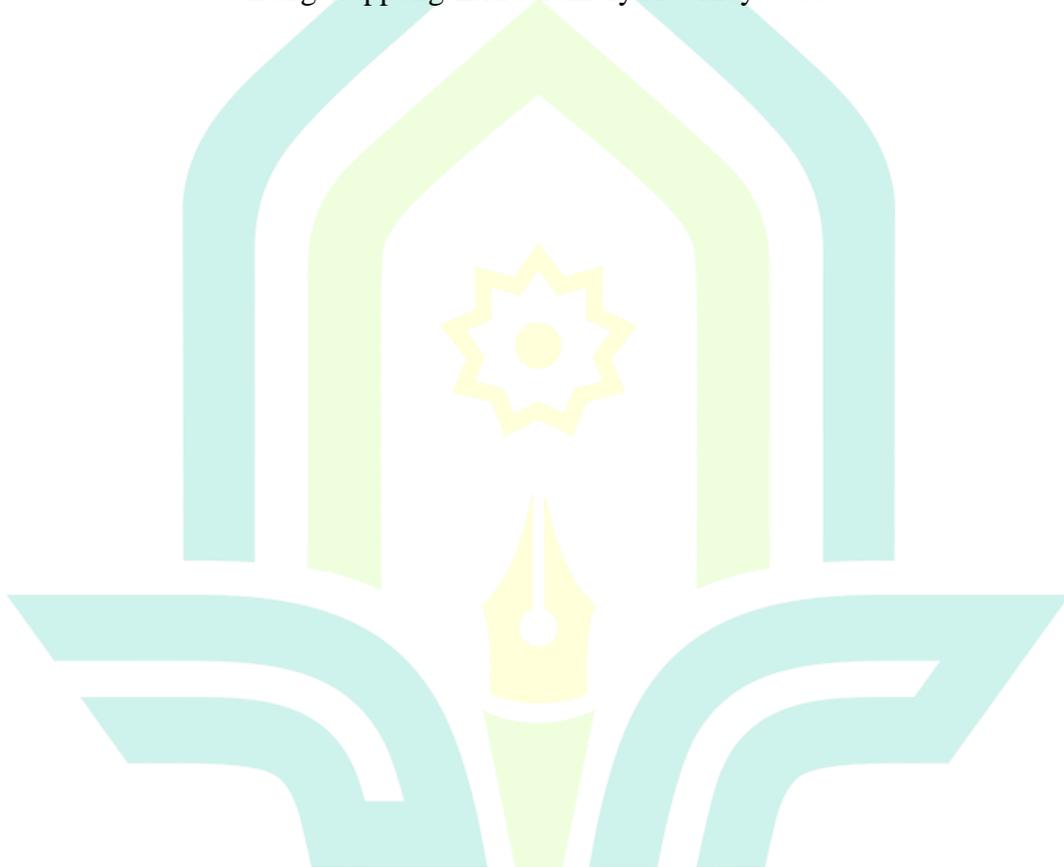
*“Children have to play right now. Later is too late. It’s too late after getting into the university, after getting a job, and after getting married. In a life full of anxiety, it’ll be late to find the only way to happiness. First, children must play now. Second, children must be healthy now. Third, children must be happy now.”*

Anak-anak harus bermain sekarang. Nanti akan terlalu terlambat. Terlambat setelah masuk universitas, setelah mendapatkan pekerjaan, dan setelah menikah.

Dalam hidup yang penuh kecemasan, akan terlambat untuk menemukan satu-satunya jalan menuju kebahagiaan. Pertama, anak-anak harus bermain sekarang.

Kedua, anak-anak harus sehat sekarang. Ketiga, anak-anak harus bahagia sekarang.

Bang Guppong-Extraordinary Attorney Woo



## ABSTRAK

Annur, Nisrin Humaida. 2025. *Implementasi Kegiatan Fun Cooking dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di KBI Usamah Kota Tegal*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

Kata Kunci : *Fun Cooking*, Sosial Emosional, Anak.

Sosial emosional merupakan salah satu komponen perkembangan anak usia dini yang sangat penting. Salah satu aktivitas yang dapat mengembangkan sosial emosional yaitu melalui kegiatan *fun cooking*. KBI Usamah Kota Tegal telah menerapkan kegiatan *fun cooking* secara rutin yakni setiap hari Rabu untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak. Rutin dilaksanakannya kegiatan tersebut mampu mengembangkan sosial emosional peserta didik di KBI Usamah Kota Tegal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu (1) Bagaimana implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal? (2) Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal? Sedangkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal dan mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal.

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari kepala sekolah dan para pendidik di KBI Usamah Kota Tegal. Data sekunder diperoleh dari referensi kepustakaan dan dokumen yang mendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal terdiri dari tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan mencakup penentuan tujuan, menu, serta persiapan alat dan bahan. Pelaksanaan meliputi kegiatan pembuka (doa, pengenalan alat, dan pembiasaan mencuci tangan), inti (praktik memasak individu/kelompok), dan penutup (doa, mencicipi hasil masakan, dan membersihkan kelas). Evaluasi dilakukan melalui observasi dan *recalling* untuk mencatat perkembangan sosial emosional anak. Faktor pendukungnya yaitu ketersediaan sarana prasarana, kreativitas guru, dan dukungan orang tua, sementara faktor penghambatnya yaitu keterbatasan guru pendamping serta keterbatasan ketersediaan peralatan masak tertentu.

## KATA PENGANTAR

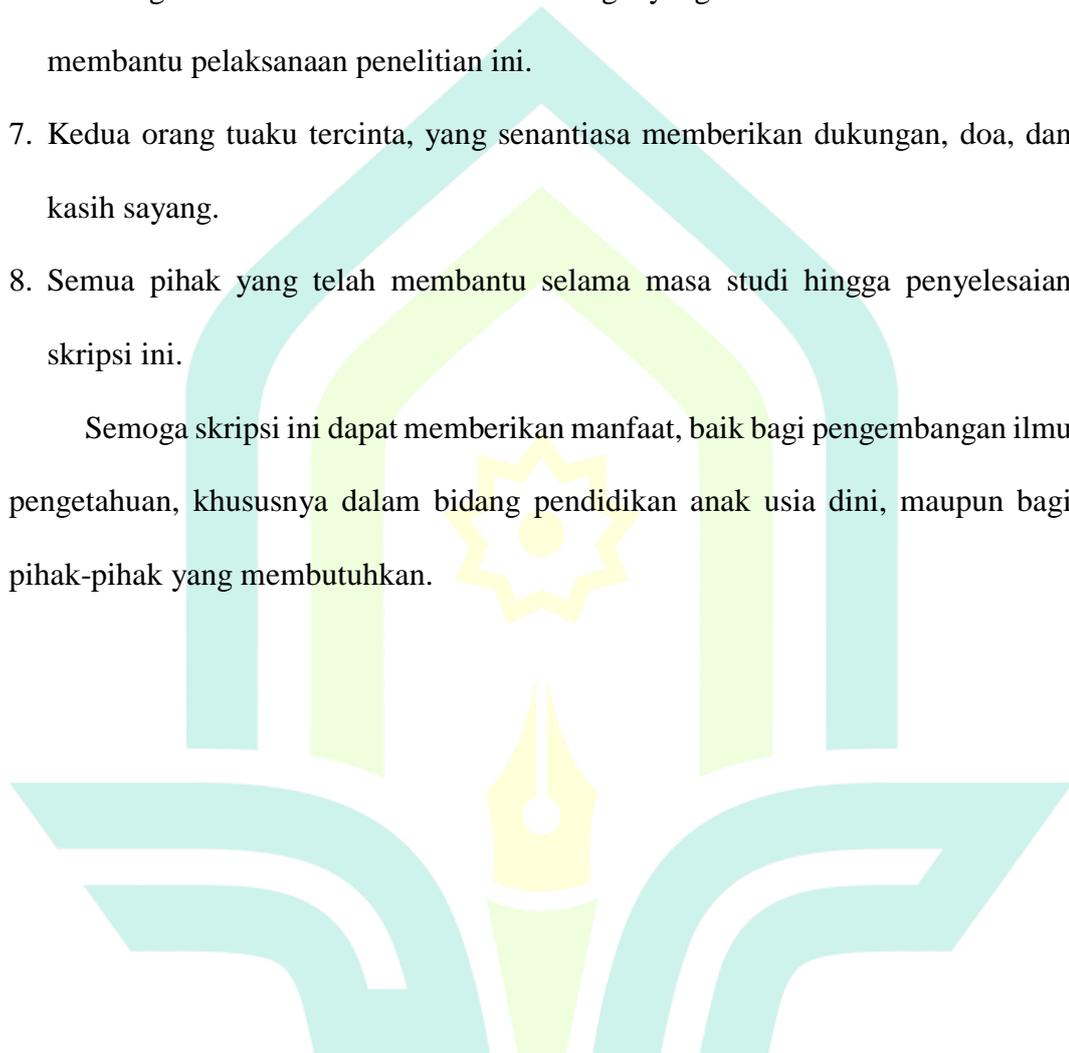
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Kegiatan *Fun Cooking* dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini di KBI Usamah Kota Tegal”. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas ilmu, dukungan, dan fasilitas yang diberikan selama masa studi.
6. Ibu Nailun Najah, S.S., selaku kepala sekolah KBI Usamah Kota Tegal serta seluruh guru dan staf KBI Usamah Kota Tegal yang telah memberikan izin serta membantu pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tuaku tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang.
8. Semua pihak yang telah membantu selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini, maupun bagi pihak-pihak yang membutuhkan.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTO .....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	6
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI .....	10
2.1 Deskripsi Teoritik.....	10
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	26
2.3 Kerangka Berpikir .....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1 Desain Penelitian.....	32
3.2 Fokus Penelitian .....	32
3.3 Data dan Sumber Data.....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	35
3.6 Teknik Analisis Data .....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	38
4.1 Hasil Penelitian .....	38
4.2 Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP .....	70

5.1	Simpulan .....	70
5.2	Saran .....	71
DAFTAR PUSTAKA .....		72
LAMPIRAN.....		76



## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	31
Bagan 4.1 Struktur Organisasi KBI Usamah Kota Tegal .....	41



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu yang menjadi tantangan besar yang harus ditempuh oleh PAUD yaitu bagaimana langkah yang tepat dalam mendidik peserta didik agar bisa mengembangkan segenap potensi yang termuat dalam standar perkembangan anak usia dini sebagaimana yang seharusnya (Sukatin et al., 2019). Perkembangan sosial emosional merupakan salah satu komponen perkembangan anak usia dini yang harus diperhatikan karena akan sangat berpengaruh pada cara anak berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungannya saat ini dan di masa mendatang (Ayuba, Djuko, & Tine, 2022).

Khaironi dalam (Nurhasanah, Sari, & Kurniawan, 2021) menjelaskan bahwa perkembangan sosial mengacu pada suatu keterampilan yang dimiliki seorang individu dalam berkomunikasi dengan individu lain. Sementara itu, perkembangan emosional merujuk pada kemampuan seorang individu dalam mengatur dan mengekspresikan emosi yang dirasakannya yang terwujud dalam bentuk ekspresi wajah atau kegiatan lainnya baik secara verbal maupun non verbal, agar individu lain dapat mengerti situasi emosional yang tengah dialaminya. Oleh karena itu, perkembangan sosial dan emosional saling keterkaitan satu sama lain karena interaksi antara individu dan masyarakat atau antara individu dan individu. Kolaborasi antara aspek sosial dan emosional tersebut diterangkan lebih lanjut dalam (Mega, 2023) bahwa perkembangan

sosial emosional adalah proses di mana anak-anak belajar menyesuaikan diri untuk dapat mengerti situasi dan emosi saat berinteraksi dengan individu lain di sekitar mereka, dengan cara mendengarkan, mencermati, dan mencontoh apa yang mereka saksikan di lingkungan mereka.

Di era digital seperti sekarang, anak-anak usia pra sekolah semakin banyak menghabiskan waktu dengan *gadget*, padahal usia mereka seharusnya diisi dengan bermain, berinteraksi langsung, dan belajar bekerja sama. Kecanduan *smartphone* dapat menyebabkan berbagai masalah, seperti kurangnya percaya diri, emosi yang tidak stabil, sikap membangkang, menurunnya disiplin, hingga berkurangnya waktu belajar dan ibadah. Dampak yang paling nyata adalah menurunnya kemampuan bersosialisasi, yang bisa membuat anak sulit beradaptasi di masa depan. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk menjaga keseimbangan penggunaan teknologi agar aspek sosial emosional pada anak dapat berkembang dengan baik (Ulfa & Uce, 2024).

Anak usia 3-4 tahun mengalami perkembangan sosial emosional yang mencakup kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, pengenalan berbagai jenis emosi, pemahaman terhadap aturan, dan komunikasi yang lebih baik. Mereka juga mulai belajar berbagi dan memahami perasaan serta sudut pandang orang di sekitar mereka (Rafika & Sit, 2024). Emosi yang umum dialami anak usia 3-4 tahun meliputi menangis, rasa cemas, iri hati, marah, tersenyum, tertawa, dan menyerang. Anak juga dapat bersikap agresif secara fisik dan verbal, namun agresif fisik biasanya akan berkurang seiring waktu. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang perkembangan sosial

emosional pada usia ini diperlukan untuk memastikan anak menerima dukungan yang tepat dan sesuai kebutuhan (Agustia, Setyaningsih, & Suharno, 2020).

Kemajuan keterampilan sosial emosional seseorang bergantung pada pendidikan yang diterimanya, atau dapat dikatakan merupakan hasil dari proses pembelajaran. Keterampilan sosial emosional anak menjadi hal fundamental yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan yang menaungi anak usia pra sekolah. Oleh karenanya pendidik semestinya dapat mengelola lingkungan belajar yang mendukung komunikasi dan mampu membangun suasana mengasyikkan dalam proses mengajar dan belajar guna mengembangkan keterampilan sosial emosional anak (Purwandari, Handayani, Augusta, Mabruria, & Haryanti, 2022). Aktivitas yang bisa dimanfaatkan guru untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional pada anak usia dini salah satunya yaitu melalui kegiatan *fun cooking*.

Kegiatan *fun cooking* menjadi salah satu aktivitas yang sangat menyenangkan bagi anak kecil, dimana mereka terjun langsung dalam mencoba memasak makanan dari bahan yang awalnya mentah hingga siap santap dengan panduan guru (Darwati, Wijayanti, & Novie, 2019). Alfiah dalam (Amania, Karta, Rachmayani, & Suarta, 2021) mengungkapkan bahwa kegiatan *fun cooking* termasuk dalam permainan dengan pendekatan kontekstual, yakni berhubungan dengan kegiatan sehari-hari anak. Oleh karena itu, kegiatan ini mudah dilakukan oleh guru, keluarga terutama ayah dan ibu, maupun orang dewasa lain yang berada di sekitar anak untuk membantu

menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, terutama aspek sosial emosional. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Amaros & Rohita, 2018) bahwa kegiatan *fun cooking* dapat berperan positif terhadap kemampuan sosial-emosional bahwa anak seperti menaati aturan, mengatur diri, dan dapat berbagi dengan temannya yang lain. Selain itu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh (Utami, Indryani, & Azmi, 2024) bahwa kegiatan *fun cooking* mempengaruhi keterampilan sosial anak, yakni anak menjadi mandiri, bertanggung jawab atas tugas yang diberikan, dan mampu bekerjasama dengan teman sebaya. Berdasarkan hal tersebut maka terbukti bahwa kegiatan *fun cooking* dapat dijadikan sebagai sarana untuk menstimulasi tumbuh kembang anak khususnya pada bidang sosial emosional.

KBI Usamah Kota Tegal merupakan lembaga pendidikan anak usia 3-4 tahun yang berada di Kelurahan Panggung, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di KBI Usamah Kota Tegal, peneliti bertemu dengan salah satu guru yang menjelaskan permasalahan yang dialami yaitu menghadapi kemampuan sosial emosional anak yang masih kurang optimal dikarenakan peserta didik di KBI Usamah merupakan anak-anak dengan usia di bawah lima tahun sehingga untuk mengembangkan sosial emosionalnya perlu perhatian lebih. Beberapa permasalahan pada aspek sosial emosional anak yaitu anak belum bisa mengungkapkan perasaan, anak tidak bersabar ketika menunggu giliran, dan belum bisa memahami aturan. Melihat permasalahan tersebut kemudian KBI

Usamah menerapkan kegiatan *fun cooking* untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak.

Kegiatan *fun cooking* di KBI Usamah Kota Tegal dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, dengan rutin dilaksanakannya kegiatan *fun cooking* di KBI Usamah Kota Tegal, kegiatan tersebut mampu mengembangkan sosial emosional peserta didik. Hal tersebut terlihat dari adanya peningkatan perkembangan pada anak salah satunya yaitu anak dapat mengungkapkan perasaannya, bersabar menunggu giliran, dan mematuhi aturan. Selain itu peneliti melakukan survey pada lembaga PAUD di sekitar KBI Usamah Kota Tegal dan tidak menjumpai lembaga PAUD lain yang rutin melaksanakan kegiatan *fun cooking* selain pada KBI Usamah Kota Tegal. Melihat latar belakang di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Kegiatan *Fun Cooking* dalam Mengembangkan Sosial Emosional pada Anak Usia Dini di KBI Usamah Kota Tegal”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ditarik identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ditemukan peserta didik yang sosial emosionalnya belum optimal.
2. Kegiatan *fun cooking* sebagai salah satu aktivitas yang dapat mengembangkan aspek sosial emosional anak usia dini.
3. Tidak banyak lembaga PAUD yang memilih kegiatan *fun cooking* sebagai program rutin.

4. Faktor yang menjadi pendukung dan penghambat pada implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu difokuskan pada implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal serta faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengidentifikasi implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal.
2. Mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah kajian ilmiah yang berkenaan dengan implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini.
- b. Memberikan wawasan tentang implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan pemanfaatan kegiatan *fun cooking* sebagai salah satu metode dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini.
- b. Bagi peserta didik, dapat mengembangkan sosial emosional anak melalui kegiatan yang menyenangkan yaitu kegiatan *fun cooking*.
- c. Bagi orang tua, dapat memberikan wawasan baru untuk menerapkan kegiatan *fun cooking* di rumah dalam upaya menstimulasi sosial emosional anak.
- d. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi mengenai implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada skripsi meliputi tiga bagian yakni bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Skripsi yang menggunakan pendekatan kualitatif disusun dengan sistematika sebagai berikut.

## 1. Bagian Awal

Bagian awal pada skripsi ini mencakup lembar sampul luar, lembar berlogo, lembar sampul dalam, surat pernyataan keaslian skripsi, nota pembimbing, lembar pengesahan, moto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.

## 2. Bagian Isi

Bagian isi meliputi lima bab yakni pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dan penutup.

### a. BAB I (Pendahuluan)

Pada bab I akan tersusun atas beberapa sub-bab yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### b. BAB II (Landasan teori)

Pada bab II akan berisi deskripsi teoritik, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Pada deskripsi teoritik berisikan deskripsi tentang kegiatan *fun cooking* dan perkembangan sosial emosional anak usia dini.

### c. BAB III (Metode Penelitian)

Bab III mencakup desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

d. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan)

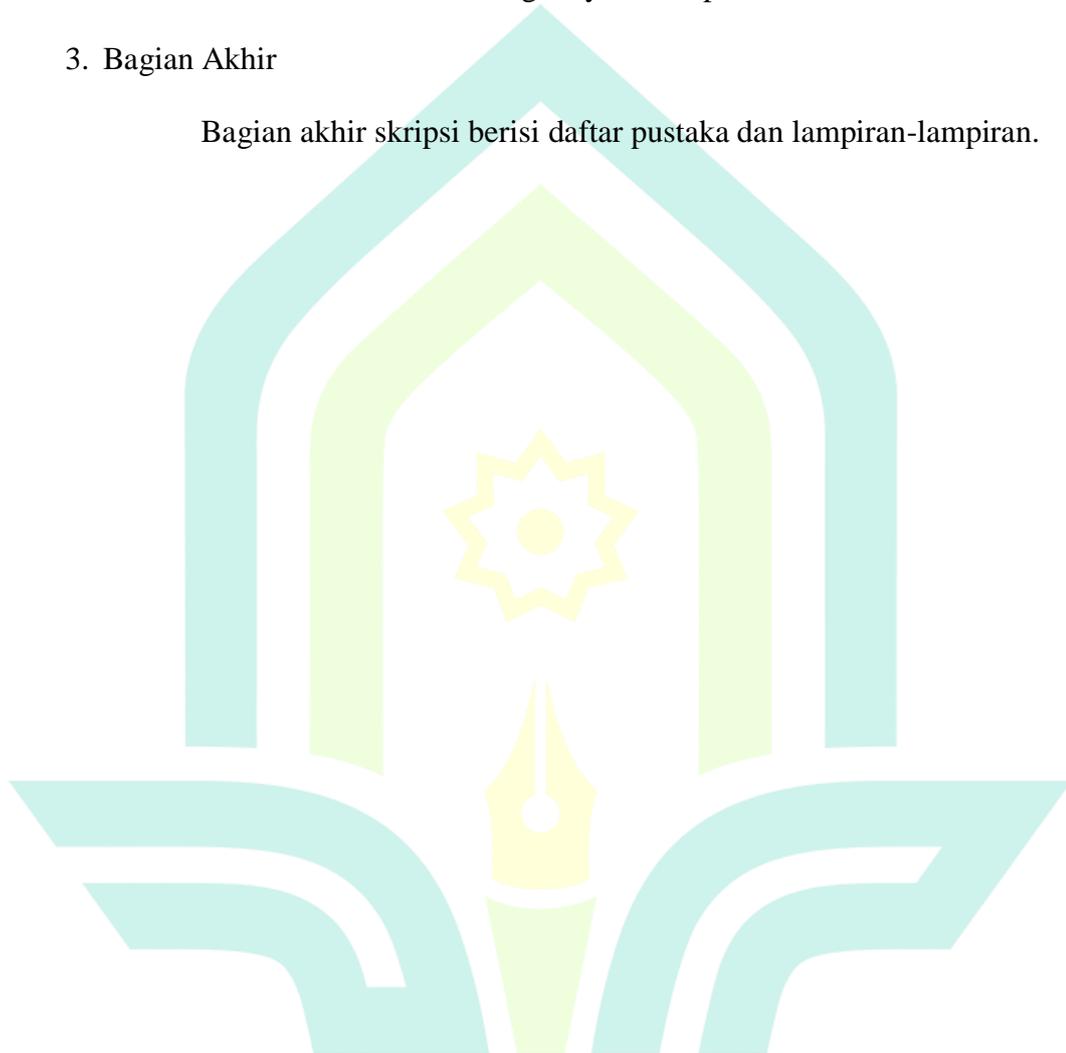
Bab IV meliputi profil sekolah, hasil penelitian, dan pembahasan dari rumusan masalah ke-1 dan ke-2.

e. BAB V (Penutup)

Bab V terdiri dari dua bagian yaitu simpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB V

### PENUTUP

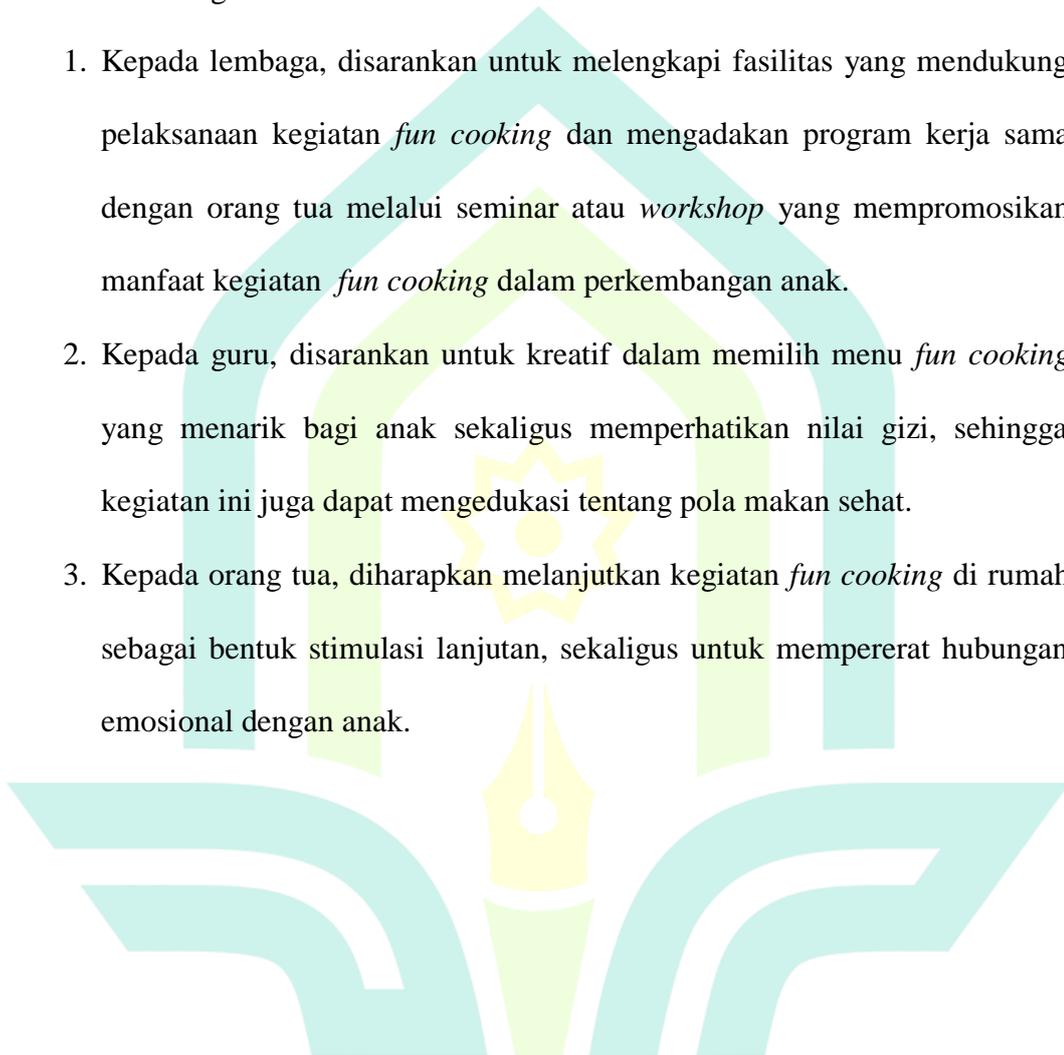
#### 5.1 Simpulan

1. Implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal meliputi tiga tahapan: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menetapkan tujuan, menyusun jadwal, menentukan menu, serta menyiapkan alat dan bahan. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga bagian: pembuka (doa, pengenalan alat dan bahan, pembiasaan mencuci tangan), inti (praktik memasak secara bertahap dengan bimbingan guru, baik secara individu atau kelompok), dan penutup (doa, mencicipi hasil masakan, membersihkan kelas). Tahap evaluasi dilakukan dengan observasi dan *recalling*, yang hasilnya dicatat dalam catatan anekdot untuk memantau perkembangan sosial emosional anak.
2. Faktor pendukung pada implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal yaitu ketersediaan sarana dan prasarana, kreativitas guru, dan dukungan orang tua di rumah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan jumlah guru pendamping dan keterbatasan ketersediaan peralatan masak tertentu.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat mengenai implementasi kegiatan *fun cooking* dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di KBI Usamah Kota Tegal, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut.

1. Kepada lembaga, disarankan untuk melengkapi fasilitas yang mendukung pelaksanaan kegiatan *fun cooking* dan mengadakan program kerja sama dengan orang tua melalui seminar atau *workshop* yang mempromosikan manfaat kegiatan *fun cooking* dalam perkembangan anak.
2. Kepada guru, disarankan untuk kreatif dalam memilih menu *fun cooking* yang menarik bagi anak sekaligus memperhatikan nilai gizi, sehingga kegiatan ini juga dapat mengedukasi tentang pola makan sehat.
3. Kepada orang tua, diharapkan melanjutkan kegiatan *fun cooking* di rumah sebagai bentuk stimulasi lanjutan, sekaligus untuk mempererat hubungan emosional dengan anak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press.
- Agustia, D. R., Setyaningsih, W., & Suharno, B. (2020). Perkembangan Psikososial Anak Usia 3-4 Tahun di Daycare. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 3(3), 149–154. <https://doi.org/10.31004/aulad.v3i3.75>
- Agustina, S. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Proyek Fun Cooking untuk Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus dan Kreativitas (Studi pada Anak Kelompok Anak Usia 5-7 Tahun di Posyandu Kelurahan Kebun Roos Kota Bengkulu). *Diadik: Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan*, 11(1), 64–75. <https://doi.org/10.33369/diadik.v11i1.18369>
- Amania, I. A., Karta, I. W., Rachmayani, I., & Suarta, I. N. (2021). Penerapan Kegiatan Bermain Fun Cooking dalam Meningkatkan Tumbuh Kembang Anak Usia 4-5 Tahun. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 2(2), 230–235.
- Amaros, Y., & Rohita. (2018). Peran Kegiatan Fun cooking dalam Kemampuan Sosial Emosional dan Bahasa Anak. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4(4), 256–264. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.303>
- Anggraini, D., & Ritonga, F. U. (2022). Fun Cooking Training for Children in the Baitul Amanah Orphanage Irwansyah Dakhi , Bandar Khalifa Village , North Sumatera Utara. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(3), 779–784.
- Anzani, R. W., & Insan, I. K. (2020). Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah. *Pandawa : Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(2), 180–193.
- Apriningrum, R. E., & Utami, L. H. (2021). Peran Spiritual well-being dan Self-Efficacy terhadap Burnout pada Guru TK. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 18(1), 218–227. <https://doi.org/10.18860/psikoislamika.v18i1.11562>
- Assingkily, M. S., & Hardiyati, M. (2019). Analisis Perkembangan Sosial-Emosional Tercapai dan Tidak Tercapai Siswa Usia Dasar. *Al-Aulad Journal of Islamic Primary Education*, 2(2), 19–31.
- Ayuba, S. M., Djuko, R. U., & Tine, N. (2022). Pengaruh Kegiatan Fun Cooking Terhadap Kemampuan Sosial Emosional Anak Kelompok B di RA Almourky. *Student Journal of Early Childhood Education*, 2(2), 44–54.
- Boko, Y. A. (2020). Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 1(1), 44–52.

- Darwati, Wijayanti, A., & Novie, E. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Kegiatan Fun Cooking. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(2), 156–166. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3551669>
- Dewi, A. R. T., Mayasarokh, M., & Guastiana, E. (2020). Perilaku Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1), 181–190. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2233>
- Direktorat KSKK Madrasah dan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. (2022). *Panduan Pengembangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Raudhatul Athfal (RA)*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Fuadia, N. N. (2022). Perkembangan Sosial Emosi Pada Anak Usia Dini. *Wawasan: Jurnal Kediklatan Balai Diklat Keagamaan Jakarta*, 3(1), 31–47. <https://doi.org/10.53800/wawasan.v3i1.131>
- Hasanah, A. U. (2019). Stimulasi Keterampilan Sosial Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Fascho: Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(1), 1–14.
- Hasibuan, M. P. H., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–35. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19>
- Lestari, D. P. (2019). Peningkatan Kreatifitas Melalui Funcooking pada Kelompok A RA Az Zahra Kebayoran Baru Jakarta Selatan. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 18–28.
- Maghfiroh, A. S., Usman, J., & Nisa, L. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2978>
- Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Mega, E. (2023). *Perkembangan Emosi pada Anak dan Cara Mengatasinya*. Yogyakarta: Rumah Baca.
- Moleong, L. J. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musyaahadati, I. (2023). *Implementasi Kegiatan Outing Class dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 tahun Di TK Nusa Indah Randumuktiwaren*. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Muzzamil, F., Fatimah, S., & Hasanah, R. (2021). Pengaruh Lingkungan terhadap

- Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Murangkalih: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 1–20.
- Ningrum, N. C. (2020). Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Fun Cooking Di Kelompok a Tk Pkk 62 Tridaya Canden Jetis Bantul. *Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(4), 326–335.
- Nuraeni, S., & Yuniarti, T. E. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Fun Cooking. *Seminar Nasional PGPAUD UNTIRTA 2019*, 385–392.
- Nurhasanah, Sari, S. L., & Kurniawan, N. A. (2021). Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini. *Mitra Ash-Shibyan : Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(02), 91–102.
- Nurhayati, Anita, Trisnawati, D., Asuti, R., Maisaroh, R., Rizky, F., ... Siti Nuramiza. (2023). *Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Paende, E., Florensya, F., & Pelamonia, R. (2022). Peran Orang Tua Dalam Peningkatan Sosial Emosional Anak Usia 4-6 Tahun Dan Implementasinya Bagi Orang Tua Masa Kini. *Jurnal Arrabona : Jurnal Teologi Dan Misi*, 5(1), 1–21. <https://doi.org/10.57058/juar.v5i1.66>
- Patiung, D., Ismawati, Herawati, & Ramadani, S. (2019). Deteksi Dini Pencapaian Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 2(1), 25–38. <https://doi.org/10.24252/nananeke.v2i1.9225>
- Purwandari, E., Handayani, N., Agusta, O. L., Maburria, A., & Haryanti, N. (2022). Peningkatan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) Melalui Metode Bercerita. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 9(1), 47–55. <https://doi.org/10.21107/pgpaustrunojoyo.v9i1.11685>
- Rafika, N., & Sit, M. (2024). Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Pada usia 3-4 Tahun. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(2), 127–150. <https://doi.org/10.1002/asjc.903>
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Sari, P. P., Sumardi, & Mulyadi, S. (2020). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*, 4(1), 157–170.

- Sarinastitin, E., Taran, E. G. M., & Kebu, Y. (2023). Potret Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Paud Di Kecamatan Cibal. *Jurnal Lonto Leok*, 5(1), 37–49.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukatin, Qomariyyah, Horin, Y., Afrilianti, A., Alivia, & Bella, R. (2019). Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, VI(2), 156–171.
- Ulfa, A., & Uce, L. (2024). Hubungan Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Terpadu*, 8(6), 468–477.
- Ummah, S. A., & Fitri, N. A. N. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *SELING (Jurnal Program Studi PGRA)*, 6(1), 84–88.
- Utami, W. S., Indryani, & Azmi, I. F. (2024). Pengaruh Kegiatan Fun Cooking Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun. *Ilmiah Potensia*, 9(1), 9–17.
- Yenti, S. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (AUD) : Studi Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9814–9819.

